

Implementasi Technopreneurship Marketplace Dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Di Era Digital (Studi Kasus : Warga Rt 03 / Rw 011 Ciputat)

Ragil Nur Iman¹, Ananda Syarif Hidayatullah², Stefanus Satriyo Wasono³

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Pamulang, Tangerang Selatan, 15417
e-mail: ¹dosen03141@unpam.ac.id, ²dosen02980@unpam.ac.id, ³dosen02982@unpam.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perubahan besar dalam bidang kewirausahaan, terutama melalui pemanfaatan marketplace sebagai media pemasaran dan pengembangan usaha. Namun, masyarakat RT 03 / RW 011 Ciputat masih menghadapi masalah rendahnya pemahaman mengenai cara membuat, mengelola dan memanfaatkan marketplace, sehingga potensi bisnis digital masih belum dimaksimalkan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam memanfaatkan teknologi marketplace melalui pelatihan technopreneurship. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, demonstrasi dan praktik langsung penggunaan marketplace menggunakan perangkat smartphone. Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan warga dalam membuat akun, mengunggah produk serta mengelola toko online, sekaligus munculnya minat berwirausaha digital di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, pelatihan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berkontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang technopreneurship serta membuka peluang usaha baru berbasis teknologi.

Kata Kunci: technopreneurship, marketplace, kewirausahaan, pengabdian kepada masyarakat, teknologi

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk membantu memajukan masyarakat. LPPM Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pamulang (UNPAM) secara konsisten melaksanakan program pengabdian yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan sumber daya yang tersedia. UNPAM sebagai institusi pendidikan juga terus membuka diri untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pemberdayaan masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat, termasuk dalam dunia kewirausahaan. Salah satu pemanfaatan TIK dalam bisnis adalah technopreneurship, yaitu penerapan teknologi untuk menciptakan inovasi serta meningkatkan nilai ekonomi. Marketplace sebagai bagian dari technopreneurship berfungsi sebagai platform jual-beli digital yang memungkinkan transaksi tanpa batasan waktu dan lokasi (Ramadhan Putra Pratama, 2025).

Namun, masalah utama yang terjadi di lingkungan warga RT 03 / RW 011 Ciputat adalah rendahnya literasi digital dan kurangnya kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan marketplace sebagai sarana kewirausahaan digital. Banyak warga yang belum memahami cara membuat akun, mengunggah produk, mengelola toko online, serta mempromosikan barang dengan strategi pemasaran digital. Keterbatasan perangkat, akses internet dan anggapan bahwa pemasaran digital itu sulit atau membutuhkan biaya besar turut memperburuk kondisi ini.

Padahal, wilayah Ciputat memiliki potensi ekonomi yang cukup besar. Keragaman profesi masyarakat seperti pedagang kecil, pekerja informasi, hingga ibu rumah tangga dengan keterampilan tertentu menjadi peluang untuk mengembangkan usaha berbasis marketplace. Potensi ini memerlukan dukungan pelatihan yang tepat agar mampu dikembangkan menjadi usaha yang produktif.

Konsep technopreneurship berbasis digital marketing tidak hanya mendorong penggunaan teknologi, tetapi juga membangun mentalitas wirausaha yang adaptif dan inovatif. Melalui program pelatihan dan pendampingan, masyarakat diharapkan mampu membaca peluang, mengembangkan ide, serta memasarkan produk secara digital untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Dinda Aulia, 2025).

Implementasi program technopreneurship marketplace bagi warga RT 03 / RW 011 Ciputat menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan digital, meningkatkan motivasi kewirausahaan, serta memperkuat ekonomi lokal. Melalui pelatihan pemanfaatan marketplace mulai dari pembuatan akun, pengelolaan stok, hingga promosi masyarakat dapat membangun usaha yang lebih mandiri, kompetitif dan berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan technopreneurship marketplace merupakan kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan digital, memperluas peluang usaha dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat RT 03 / RW 011 Ciputat di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Adapun metode Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan RT 03 / RW 011 Ciputat, memiliki beberapa tahapan yang diantaranya adalah :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dibentuk Tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 3 orang dosen dan 5 mahasiswa. Tim kemudian menerima pembekalan mengenai teknis pelaksanaan, materi pelatihan tugas. Setelah itu disusun proposal kegiatan yang diajukan kepada LPPM untuk memperoleh persetujuan. Program dijadwalkan berlangsung pada tanggal 23 November 2025.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan selama 1 hari, mencakup koordinasi administratif dan teknis dengan lingkungan warga. Kegiatan persiapan meliputi :

- a. Menjalin kesepakatan kerja sama dengan pengurus RT/RW
- b. Menyusun jadwal kegiatan dan kebutuhan logistik
- c. Menentukan lokasi pelaksanaan yaitu pada RT 03 / RW 011 Ciputat
- d. Menyiapkan perangkat pendukung seperti laptop, proyektor, modul pelatihan dan materi presentasi

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui metode sosialisasi, pemaparan materi dan praktik langsung. Kegiatan difokuskan pada pemahaman konsep technopreneurship serta penerapannya melalui marketplace. Materi yang disampaikan meliputi :

- a. Pengertian dan konsep technopreneurship
- b. Manfaat dan peluang bisnis digital berbasis marketplace
- c. Cara membuat etalase toko, memasukkan produk, menentukan harga dan menulis deskripsi yang menarik
- d. Teknik dasar pemasaran digital dan cara melakukan promosi agar produk di lirik pembeli.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektifitas pelatihan dan menentukan tindak lanjut program. Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi :

- a. Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan
- b. Observasi keterampilan teknis, seperti kemampuan untuk membuat akun dan menggunakan produk
- c. Kuesioner kepuasan peserta terkait pemahaman materi, kualitas penyampaian, dan manfaat kegiatan
- d. Wawancara singkat untuk mengetahui kendala peserta selama praktik
- e. Dokumentasi hasil praktik, misalnya jumlah peserta yang berhasil membuat toko online

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul Implementasi Technopreneurship Marketplace dalam Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Masyarakat Di Era Digital diselenggarakan pada tanggal 23 November 2025, dengan susunan acara sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Acara

No	Pukul	Kegiatan	Lokasi
1	09.00 – 09.30	Registrasi	Musholla
2	09.30 – 09.40	Pembukaan	
3	09.40 – 09.50	Do'a	
4	09.50 – 09.55	Lagu Indonesia Raya	
5	09.55 – 10.10	Profil Universitas Pamulang	
6	10.10 – 10.20	Sambutan Ketua RT 03	
7	10.20 – 10.30	Sambutan Ketua PKM	
8	10.30 – 10.35	Pemberian Cinderamata	
10	10.35 – 11.00	Pembahasan Materi 1	
12	11.00 – 11.35	Pembahasan Materi 2 + Praktek	
13	11.35 – 11.45	Pembagian Sembako	
14	11.45 – 12.50	Doa dan Penutup	

Berikut rincian materi yang dibahas dalam kegiatan ini :

Tabel 2. Pembahasan Materi

Pembahasan 1	Pembahasan 2
1. Pengenalan Technopreneurship	4. Mengimplementasikan Technopreneurship
2. Mendeskripsikan tujuan dan manfaat dari Technopreneurship	5. Memahami langkah penggunaan shopee dari membuat akun, membuka toko dan melakukan penjualan
3. Pengenalan Marketplace shopee	

Dalam pelaksanaan ini tentu menjadi modal awal untuk para narasumber memberikan ilmu kepada para warga agar supaya lebih antusias dan juga mudah dalam memahami materi dan juga praktik yang diberikan. Sebelum pembahasan materi dimulai terlebih dahulu pemateri memberikan pertanyaan berupa pre-test, hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal sejauh mana pemahaman peserta mengenai technopreneurship dan marketplace shopee, dengan demikian pemateri adapat mengukur sejauh mana

materi awal yang akan disampaikan kepada peserta. Warga dapat menjawab pertanyaan dengan antusias, seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Pre-test

Dengan berakhirnya pelatihan bagi para warga tentunya menjadi tambahan ilmu yang mereka dapatkan, walaupun hanya sehari dalam praktiknya namun untuk komunikasi dalam belajar masih terus berlanjut dan menjadi motivasi bagi mentor yang memberikan wawasan tambahan bagi warga yang berniat menggalih ilmu di bidang kewirausahaan dan teknologi (Technopreneurship).



Gambar 2. Sesi Foto Bersama

Hasil akhir dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Warga paham akan apa itu technopreneurship
2. Warga lebih mengenal lebih jauh tentang marketplace shopee dan cara memanfaatkannya agar dapat menjadi peluang bisnis baru untuk meningkatkan ekonomi
3. Warga paham akan cara penggunaan marketplace shopee mulai dari cara membuat akun, mendaftarkan toko dan membuat toko serta melakukan proses jual-beli pada marketplace shopee.

4. KESIMPULAN

Implementasi technopreneurship marketplace pada warga RT 03 / RW 011 Ciputat, ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital sangat diperlukan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat di era digital. Berikut adalah beberapa hasil dan dampak dari kegiatan tersebut :

1. Menjembatani Kesenjangan Pengetahuan
Program ini berhasil menjembatani kesenjangan pemahaman warga mengenai peluang usaha berbasis marketplace
2. Peningkatan Keterampilan Digital Dasar
Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat memperoleh keterampilan untuk :
 - a. Memasarkan produk secara online

- b. Mengelola etalase digital (toko online)
 - c. Membaca dan memanfaatkan peluang usaha yang relevan
 - d.
3. Pembangunan Psikologi Wirausaha
Kegiatan ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi warga untuk memanfaatkan teknologi dalam berwirausaha
4. Dampak Ekonomi Langsung
Program mendorong pemanfaatan teknologi untuk menambah pendapatan keluarga, memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan usaha mikro
5. Pembentukan Jejaring Kolaboratif
Terbentuknya jaringan kolaborasi antar pelaku usaha lokal yang memperkuat ekonomi masyarakat
6. Dampak Berkelanjutan
Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak hanya meningkatkan kemampuan digital, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan melalui :
 - a. Peningkatan pendapatan
 - b. Penguatan ekonomi lokal

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Amanah, D. M. N., & Putri, N. K. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Digital di Indonesia. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 243–252. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i2.3264>
- Amanda Oktavia Amielia, & Sidiq Permono Nugroho. (2024). PENGARUH MARKETING KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP BISNIS PERFORMANCE YANG DIMEDIASI OLEH PRODUK INNOVASI DAN DIGITAL MARKETING PADA PENGGUNA PRODUK CAMILLE BEAUTY. *Fonduri de Investiții*, 13(1), 254–254. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i1.1036>
- Dinda Aulia, Muhammad Syahbudi, & Aslami, N. (2025). Pengaruh Pendidikan Technopreneur dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi*, 30(2), 358–380. <https://doi.org/10.24912/je.v30i2.3288>
- Gurning, U. R., Octavia, S. F., Andriyani, D. R., Nurainun, N., & Permana, I. (2024). Prediksi Risiko Stunting pada Keluarga Menggunakan Naïve Bayes Classifier dan Chi-Square. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 172–180. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.1074>
- Mahmud Mahmud, Sih Darmi Astuti, Usman Usman, Maulana Rafli Azami, Muhammad Iqbal Fikry Alamsyah, & Astri Kurnia Lestari. (2025). Literasi Digital Marketing Pada Start Up untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa di Malaysia. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(3), 31–47. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i3.2616>
- Nurani, Eldon, M., & Eka Titis Rahmawati. (2024). PENERAPAN DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PRODUK UD. BINTANG ANTIK SEJAHTERA. *BEMJ : Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.36563/bemj.v3i1.1121>
- Nurhayati, S., Hermawan, D., & Boriboon, G. (2024). Digital Innovations in Convection Entrepreneurship Education Program for Youth Life Skills Development. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 7(3), 258. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v7i3.25904>
- Ramadhan Putra Pratama, Muhammad Azwan, & Aditya Tri Wardana. (2025). Pengembangan Aplikasi Mobile untuk Mendukung Technopreneurship di Komunitas Ekonomi Lokal. *Factory Jurnal Industri Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 58–61. <https://doi.org/10.56211/factory.v3i2.728>

